

## Analisis Kekuatan dan Kelemahan Kegiatan Dakwah Forum Komunikasi Islam Rabbani Universitas Andalas Padang

<sup>1</sup>Muhammad Jufri dan <sup>2</sup>Yummil Hasan  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang  
(E-mail: <sup>1</sup>mjufri@gmail.com, <sup>2</sup>yummilstmm@uinib.ac.id)

### Abstract

SWOT analysis of the FKI Rabbani missionary activities of Andalas University (UNAND) Padang City was applied in every missionary activity carried out in the UNAND campus environment. Can be seen on internal factors and external factors. From the internal factors of the FKI Rabbani University of Andalas University (UNAND), the city of Padang which consists of two points, namely strengths and weaknesses, that the strength of the FKI Rabbani University of Andalas University (UNAND) in the city of Padang lies in financial resources originating from the Rector, the Alumni Council contribution, and donations caretaker. Human resources, administrators are given guidance and ongoing training, so they are able to manage the course of campus missionary activities. Technology resources, administrators broadcast propaganda through social media, such as Facebook, Instagram. And information resources, from the Islamic Study Forum (FSI) Faculty of Andalas University (UNAND). While in terms of weakness, it can be seen from the facilities and infrastructure, namely infocus. Low managerial skills, such as the lack of communication among fellow management. Skills that are not in accordance with market demands, such as the need for preaching to students is to use infocations and lecture materials. Products that are less desirable, such as the implementation of closed room activities.

Keywords: Analysis, SWOT, Da'wah

### Abstrak

Analisis SWOT kegiatan dakwah FKI Rabbani Universitas Andalas (UNAND) Kota Padang diterapkan dalam setiap kegiatan dakwah yang dilakukan di lingkungan kampus UNAND. Dapat dilihat pada faktor internal dan faktor eksternal. Dari faktor internal FKI Rabbani Universitas Andalas (UNAND) kota Padang yang terdiri dari dua poin yaitu kekuatan dan kelemahan, bahwa kekuatan FKI Rabbani Universitas Andalas (UNAND) kota Padang terletak pada sumber daya keuangan yang berasal dari pihak Rektorat, sumbangan Dewan Alumni, serta sumbangan pengurus. Sumber daya manusia, pengurus diberikan pembinaan dan pelatihan-pelatihan yang berkelanjutan, sehingga mampu mengelola jalannya kegiatan dakwah kampus. Sumber daya teknologi, pengurus menyiarkan dakwah melalui media sosial, seperti facebook, instagram. Dan sumber daya informasi, dari Forum Studi Islam (FSI) Fakultas selingkup Universitas Andalas (UNAND). Sedangkan dari segi kelemahan terlihat dari sarana dan prasarana, yaitu infokus. Kemampuan manajerial yang rendah, seperti masih kurangnya komunikasi sesama pengurus. Keterampilan yang tidak sesuai dengan tuntutan pasar, seperti kebutuhan

dakwah kepada mahasiswa adalah menggunakan media infokus dan bahan materi ceramah. Produk yang kurang diminati, seperti pelaksanaan kegiatan diruangan tertutup.

Kata Kunci: Analisis, SWOT, Dakwah

## A. Pendahuluan

Dalam agama Islam dakwah adalah kegiatan yang sangat penting. Menurut Toha Yahya Omar dalam Samsul Munir Amin, dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan, untuk keselamatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di Akhirat.<sup>1</sup> Kewajiban ummat Islam untuk berdakwah terdapat dalam firman Allah SWT. Q.S. Ali-Imran ayat 104.<sup>2</sup>

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.”

Ayat di atas menjelaskan kewajiban berdakwah bagi sebagian umat Islam sesuai dengan kapasitas yang dimilikinya. Untuk menghadapi masalah-masalah yang rumit dan sulit, perlu pengetahuan dan keterampilan khusus yang tentu tidak semua muslim memilikinya, tetapi orang-orang tertentu yang dianggap ahli dan profesional. Dewasa ini umat sebagai sasaran dakwah yang persoalan mereka semakin rumit dan kompleks. Perkembangan ilmu pengetahuan dan ilmu teknologi (IPTEK) akan membawa pengaruh besar dalam kehidupan ummat baik dari cara berfikir maupun bertingkah laku.

Tentunya tidak mudah berdakwah pada kondisi tersebut sehingga diperlukan cara dan teknik yang profesional pula dalam berdakwah, maka dari itu suatu lembaga atau organisasi dakwah yang bertujuan mengajak ummat untuk merealisasikan Islam dalam seluruh aspek kehidupannya perlu menerapkan dan

<sup>1</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta:Amzah. 2013) h.3

<sup>2</sup> Departemen Agama RI. *Al-Hikmah al-Qur'an dan Terjemahan-Nya*, (Bandung:CV Diponegoro, 2008), h. 63

menggunakan manajemen dalam mengelola dakwah agar tujuan dakwah tercapai dengan baik.

Tujuan Dakwah akan mudah dicapai jika dibentuk dalam suatu organisasi Dakwah. Secara umum organisasi dapat diartikan sebagai dua orang atau lebih yang bekerja sama dengan cara yang terstruktur untuk mencapai sasaran spesifik untuk sejumlah sasaran.<sup>3</sup>

Hal ini termaktub dalam dalam Al-Qur'an surat Ali-Imran ayat 118.<sup>4</sup>

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَتَّخِذُوْا بٰطِنَةً مِّنْ دُوْنِكُمْ لَا يٰۤاَلُوْنَكُمْ حَبٰلًا وَّ دُوًّا مَّا عِنْتُمْ قَدْ  
بَدَتِ الْبَغْضَاءُ مِنْ اَفْوَاهِهِمْ وَمَا تُخْفِيْ صُدُوْرُهُمْ اَكْبَرُ قَدْ بَيَّنَّا لَكُمْ الْاٰيٰتِ اِنْ كُنْتُمْ  
تَعْقِلُوْنَ ﴿١١٨﴾

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu ambil menjadi teman kepercayaanmu orang-orang yang, di luar kalanganmu (karena) mereka tidak henti-hentinya (menimbulkan) kemudharatan bagimu. mereka menyukai apa yang menyusahkan kamu. telah nyata kebencian dari mulut mereka, dan apa yang disembunyikan oleh hati mereka adalah lebih besar lagi. sungguh telah Kami terangkan kepadamu ayat-ayat (Kami), jika kamu memahaminya.”(Q.S. 3:118)

Dari ayat di atas dapat dipahami dan dijelaskan bahwa dalam suatu organisasi hendaknya terdiri dari orang-orang yang memiliki tujuan yang sama dan mau bekerja sama untuk mencapai tujuan organisasi, karena sebaiknya orang yang berada dalam organisasi adalah orang-orang yang memiliki satu tujuan yang jelas dan terukur. Menjadi lebih efektif lagi jika organisasi Dakwah menggunakan prinsip-prinsip organisasi seperti perumusan tujuan, pembagian wewenang, pendelegasian wewenang, rentang kekuasaan dan tingkat pengawasan.<sup>5</sup> Dalam manajemen strategi ada yang dikenal dengan analisis situasi: SWOT. Analisis situasi SWOT yang merupakan proses awal dalam perumusan strategi, selain itu analisis situasi juga mengharuskan para manajer strategi untuk menemukan kesesuaian antara strategi dengan peluang-peluang eksternal dan kekuatan-kekuatan internal disamping ancaman eksternal dan kelemahan-kelemahan internal.

Dalam hal ini penulis dapat memahami bahwasannya Analisis SWOT

<sup>3</sup> Maidawati, *Pengantar Manajemen*, (Padang:IAIN IB Press,2010) h.5

<sup>4</sup> Departemen Agama RI. Op.cit, h. 65

<sup>5</sup> Katip Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta:Amzah, 2007), h.13-36

merupakan Teori yang mampu menjawab serta melihat perkembangan yang terjadi di lapangan khususnya pada praktek atau aktivitas yang dijalankan oleh organisasi baik yang bersifat profit maupun non profit, serta yang terpenting adalah mampu mengukur dan memperhatikan kelemahan serta kekuatan dan peluang serta ancaman maupun peluang baik dari faktor internal maupun eksternal. Begitu pentingnya analisis SWOT dalam sebuah lembaga terutama lembaga Dakwah, termasuk Lembaga Dakwah Kampus (LDK) FKI Rabbani Unand kota Padang.

## **B. Pembahasan**

### **1. Analisis SWOT**

Analisis SWOT adalah akronim untuk kata-kata strenght (kekuatan), weakness (kelemahan), opportunities (peluang) dan threats (ancaman) dari organisasi, yang semuanya merupakan faktor-faktor startegis, jadi analisis SWOT mengidentifikasi kompetensi langka perusahaan, yaitu keahlian tertentu da sumber-sumer yang dimiliki oleh sebuah perusahaan dan cara unggul yang mereka gunakan. Menurut Ricky W. Griffin, SWOT adalah evaluasi atas kekuatan dn kelemahan internal suatu organisasi yang dilakukan secara hati-hati dan juga evaluasi atas peluang dan ancaman dari lingkungan, dalam analisis SWOT startegi terbaik untuk mencapai misi oragnisasi adalah mengesploitasi peluang dan kekuatan organisasi, dan pada saat yang sama menetralisasikan ancaman dan menghinari atau memperbaiki kelemahan. Analisis SWOT atau situasi menurut Tedjo Tripono dan Udan dalam manajemen strategi adalh kegiatan untuk menemukan gambaran-gambaran kondidi lingkungan internal-eksternal yang berpengaruh terhadap organisasi dan kemudian melakukan analisis terhadapnya sehingga dapat ditentukan apakah kondisi tersebut merupakan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman.

SWOT adalah singkatan dari lingkungan internal strenght dan weakness serta lingkungan eksternal oportunities dan treats yang dihadapi di dunia bisnis. Analisis SWOT membandingkan antara faktor eksternal (peluang dan ancaman) dengan faktor internal (kekuatan dan kelemahan). Analisis-analisis yang menggunakan pendekatan SWOT ini merupakan suatu bentuk lompatan pemikiran yang menawan bagi upaya merumuskan stategi apa yang diperlukan, dikaenakan mampu mendeteksi kelemahan-kelemahan organisasi yang manaka yang perlu

diperkuat, serta penguat-penguat seperti apakah yang dapat diupayakan untuk menciptakan nilai, lalu peluang manakah yang memang berguna untuk dimanfaatkan oleh organisasi, dan manakah yang dicermati merupakan ancaman-ancaman dimana organisasi perlu bersiap-siap mempersenjatai diri untuk menghadapinya. Artinya dengan perkataan lain, SWOT menganalisis keadaan organisasi sekarang dan sekaligus menghadirkan kemungkinan alternatif-alternatif startegis yang menawarkan jaminan terbaik bagi penciptaan suatu kratifitas nilai kemasa depan. Jigayanto mengatakan bahwa analisis SWOT (strenght, weaknesses, oportunities, and treats) disebut juga dengan analisis , kekuatan-kekuatan, kelemahan-klemahan dari sumber-sumber daya yang dimiliki perusahaan dan kesempatan-kesempatan eksternal dan tantangan-tantangan yang dihadapi.

Dari berbagai pendapat yang dikemukakan para ahli tentang pengertian Analisis SWOT dapat dijelaskan bahwa organisasi baik yang bersifat profit dan non profit tidak terlepas dari SWOT sebagai bentuk evaluasi dari perkembangan serta kegiatan yang dilakukan oleh sumber daya manusia dan anlisis SWOT mampu mengidentifikasi kekurangan serta kekuatan baik yang berasal dari faktor internal maupun faktor eksternal. Penerapan SWOT pada suatu perusahaan bertujuan untuk memberikan suatu panduan agar perusahaan menjadi lebih fokus, sehingga dengan penempatan analisa SWOT tersebut nantinya dapat dijadikan sebagai bandingan pikir dari berbagai sudut pandang, baik dari segi kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman yang mungkin bisa terjadi di masa-masa yang akan datang.

Adapun tujuan penerapan SWOT pada perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Mampu memberikan gambaran suatu organisasi dari empat sudut dimensi, yaitu kekuatan (*strenght*) dan kelemahan (*weakness*) serta peluang (*oportunity*) dan ancaman (*threat*)
- b. Dapat dijadikan sebagai rujukan pembuatan rencana keputusan jangka panjang
- c. Mampu memberikan pemahaman kepada para stakeholders yang berkeinginan menaruh simpati bahkan bergabung dengan perusahaan dalam suatu ikatan kerjasama yang saling menguntungkan.
- d. Dapat dijadikan penilai secara rutin dalam melihat *progress report* dari setiap keputusan yang telah dibuat.<sup>6</sup>

## 2. Analisis Internal

---

<sup>6</sup> Irham Fahmi, *Manajemen Strategis:Teori dan Aplikasi*, (Bandung:Alfabeta, 2014), cet.-2, hal.254

a. Faktor Kekuatan (*Strenght*)

Dalam rangka mencapai tujuan strategik melalui pelaksanaan misi untuk mewujudkan visi oraganisasi non profit sebagai kegiatan manajemen tidaka dapat dilepaskan dari kemampuan mendayagunakan berbagai sumber daya yang dimiliki sebagai kekuatan, seperti sumber daya material khususnya berupa sarana dan prasarana, sumber daya finansial dalam bentuk alokasi dana dalam setiap program dan proyek, sumber daya manusia, sumber daya teknologi dan sumber daya informasi.<sup>7</sup> Menurut Ricky Griffin dalam buku manajemen mengatakan bahwa kekuatan oragnisasi adalah keahlian dan kemampuan yang menyebabkan suatu organisasi mampu menyusun dan mengimplementasikan starteginya.<sup>8</sup>

Faktor kekuatan yang dimiliki oleh suatu perusahaan termasuk satuan-satuan bisnis di dalamnya adalah kompetensi khusus yang terdapat dalam organisasi keterampilan, produk andalan memuaskan kebutuhan pasar yang sudah dan direncanakan akan dilayani oleh satuan usaha yang bersangkutan. Contoh-contoh bidang-bidang keunggulan itu antara lain ialah kekuatan pada sumber keuangan, citra positif, keunggulan kedudukan pasar, hubungan dengan pemasok, loyalitas pengguna produk dan kpercayaan pada berbagai pihak yang bersangkutan.<sup>9</sup> Disebut kekuatan jika variabel internal yang di evaluasi mampu menjadikan perusahaan memiliki keunggulan tertentu, perusahaan mampu melakukan sesuatu lebih mudah dibandingkan dengan pesaingnya.<sup>10</sup>

b. Faktor Kelemahan

Berbicara tentang kelemahan yang terdapat dalam tubuh satuan bisnis, yang dimaksud adalah keterbatasan, atau kekurangan dalam hal sumber keterampilan dan kemampuan yang menjadi penghalang serius bagi penampilan kinerja organisasi yang memuaskan, dalam praktek, berbagai keterbatasan dan kekurangan kemampuan tersebut bisa terlihat pada prasarana dan sarana yang dimiliki atau tidak dimiliki, kemampuan manajerial yang sangat rendah, keterampilan pemasaran yang tidak sesuai dengan tuntutan pasar, produk yang tidak atau kurang diminati oleh para pengguna atau calon pengguna dan tingkat perolehan

<sup>7</sup> Hadari Nawawi, Op.cit. h.163-164

<sup>8</sup> Ricky W.Griffin, Op.cit., h. 228

<sup>9</sup> Sondang P. Siagian, Op.cit. h.172-173

<sup>10</sup> Suwarsono, *Manajemen Strategik Konsep dan Kasus* (Yogyakarta: Akademik Manajemen Perusahaan YKPN, 1994), h.85

keuntungan yang kurang memadai.<sup>11</sup>

Kelemahan adalah sesuatu yang perusahaan tidak memilikinya atau yang dilakukan dengan kurang baik atau kondisi yang meletakkan perusahaan keposisi yang tidak menguntungkan. Kelemahan internal perusahaan dapat berupa sebagai berikut:

- 1) Kecacatan keahlian atau kepintaran yang berhubungan dengan kompetensi.
- 2) Tidak mempunyai aktifa-aktifa fisik, manusia, organisasi atau aktiva tidak berwujud yang penting untuk kompetensi.
- 3) Kehilangan atau melemahnya kemampuan-kemampuan kompetensi di area-area kunci.<sup>12</sup>

Kelemahan organisasi adalah kekurangan dan kegagalan yang membuat organisasi tidak dapat memilih dan mengimplementasikan startegi yang mendukung misinya, suatu organisasi pada intinya memilii dua cara untuk menatasi kelemahan.Pertama organsasi perlu melakukan investasi untuk memperoleh kekuatan yang diperlukan dalam mengimplementasikan strategi yang mendukung misinya. Kedua organisasi perlu memodifikasi misinya sehingga misi oraganisasi tersebut dapat tercapai dengan keahlian dan kemampuan yang sudah dimiliki oraganisasi.<sup>13</sup>

Kelemahan dan kekuatan pada analisis SWOT tidak diarahkan ke dalam diri organisasi itu sendiri, berdasarkan analisis-analisis yang sistematis dilakukan upaya untuk:

- 1) Menginventarisasikan kuantitas dan kualitas dari sarana-sarana finansial, sumber daya manusia, dan sarana fisik
- 2) Memahami bagaimana perkembangan-perkembangan yang spesifik serta pengkoordinasian dan pencatatan sarana-sarana keorganisasian yang mempengaruhi kapasitas-kapasitas penciptaan nilai dari organisasi.<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup> Sondang P. Siagian, op.cit., h. 173

<sup>12</sup> Jigiyanto,op.cit., h. 47-48

<sup>13</sup> Ricky Griffin,op.cit., h.231

<sup>14</sup> Heen,et al.op.cit., h. 148-149

Tabel 1.1  
 Elemen Analisis Internal

Strengths (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan)
a. Kompetensi yang unik b. Sumber daya keuangan yang memadai c. Keterampilan yang unggul d. Citra perusahaan yang baik e. Kemampuan inovasi yang tinggi	a. Tidak ada arah strategi yang jelas b. Posisi persaingan yang kurang baik c. Fasilitas yang usang d. Kesenjangan kemampuan manajerial e. Lini produk yang sempit f. Citra perusahaan yang kurang baik

Sumber: Usman Efendi, Asas Manajemen

### 3. Analisis Eksternal

#### a. Peluang (*Oportunities*)

Peluang organisasi adalah bidang-bidang yang mungkin menghasilkan kinerja yang lebih tinggi.<sup>15</sup> Faktor peluang secara sederhana dapat diartikan sebagai situasi lingkungan yang menguntungkan bagi suatu satuan bisnis, yang dimaksud dengan berbagai situasi lingkungan yang menguntungkan tersebut antara lain adalah:

- 1) Kecendrungan penting yang terjadi di kalangan pengguna prodak
- 2) Identifikasi suatu segmen pasar yang belum dapat perhatian
- 3) Perubahan dalam kondisi persaingan
- 4) Perubahan dalam peraturan perundangan-undangan yang membuka berbagai kesempatan baru dalam kegiatan berusaha
- 5) Hubungan dengan para embeli akrab
- 6) Hubungna dengan pemasok yang harmonis.<sup>16</sup>

Adapun peluang adalah faktor-faktor eksternal yang menyediakan kesempatan untuk merelisasikan rencana-rencana sasaran, lebih cepat, serta dengan biaya yang lebih ringan dan langkah semakin gampang, disamping itu tentunya juga membuka jalan memperbaiki kinerjanya.<sup>17</sup> Dari beberapa pengertian dari peluang (*Oportunities*) dapat dijelaskan bahwa peluang dalam situasi eksternal adalah kesempatan dan perubahan untuk organisasi bisa berbuat dan bertindak serta mengembangkan pola maupun SDM yang ada dalam organisasi.

<sup>15</sup> Ricky Griffin, op.cit.,h.231

<sup>16</sup> Sondang Siagian, op.cit., h.173

<sup>17</sup> Heene,et al.,loc.cit, h.149



b. Faktor Ancaman (*Threat*)

Ancaman adalah faktor-faktor lingkungan yang tidak menguntungkan suatu satuan bisnis, jika tidak diatasi, ancaman akan menjadi ganjalan bagi satuan bisnis yang bersangkutan, baik untuk masa sekarang maupun dimasa depan.

Berbagai contohnya antara lain:

- 1) Maksudnya pesaing baru di pasar yang sudah di layanai oleh satuan bisnis
- 2) Pertumbuhan pasar yang lambat
- 3) Meningkatkan posisi tawar pembeli produk yang dihasilkan
- 4) Memperkuat posisi tawar pemasok bahan mentah
- 5) Perkembangan dan perubahan teknologi yang belum dikuasai
- 6) Perubahan dalam peraturan perundang-undangan yang sifatnya restriktif.<sup>18</sup>

Ancaman (*Threat*) adalah suatu keadaan eksternal yang berpotensi untuk menimbulkan kesulitan. Organisasi yang berada dalam suatu industri yang sama secara umum akan merasa diuntungkan bila dihadapkan pada kondisi eksternal tersebut. contoh dua (2) tahun yang datang masuk organisasi baru yang memiliki teknologi yang canggih serta modal yang kuat, secara kondisi tersebut akan menjalin ancaman bagi semua organisasi yang saat ini berada dalam industri yang sama.<sup>19</sup> Salah satu alat bantu untuk menetapkan peluang dan ancaman adalah dengan bisa menggunakan acuan arah organisasi, yaitu dengan acuan tujuan atau kondisi masa depan yang diinginkan, langkah-langkah yang harus dilakukan adalah:

- 1) Buat resume tentang arah (sasaran) organisasi, yaitu berkaitan dengan visi, misi dan tujuan jangka panjang
- 2) Inventarisasi isu strategis
- 3) Lakukan analisis, isu strategi yang menghambat pencapaian sasaran organisasi, disebut sebagai ancaman (O) sedangkan yang mendukung pencapaian sasaran disebut peluang (T).<sup>20</sup>

Pentingnya bagi penentu strategi organisasi untuk menyadari bahwa ancaman bagi satu satuan bisnis lain yang bergrak dalam kegiatan bisnis yang sejenis, misalnya peraturan perundang-undangan yang memperoleh perusahaan-perusahaan penerbangan mengoperasikan pesawat penumpang bermesin jat pada berbagai rute yang dilayaninya padahal selama ini hanya menggunakan pesawat terbang baling-baling. pasti melihat kondisi lingkungan

---

<sup>18</sup> Sondang Siagian, op.cit., h.173-174

<sup>19</sup> Tripono, op.cit., h.119

<sup>20</sup> Ibid., h.124

tersebut sebagai peluang untuk meningkatkan daya saing dan kemampuan untuk meraih keuntungan yang lebih besar, sebaliknya bagi perusahaan penerbangan yang selama ini memonopoli pengoperasian pesawat terbang bermesin jet, akan melihat kondisi lingkungan baru yang akan diakibatkan oleh perubahan peraturan perundang-undangan itu seperti dalam bentuk persaingan yang makin tajam.<sup>21</sup> Sebagai gambaran ringkas, beberapa contoh mengenai peluang organisasi dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2  
 Ikhtisar Peluang dan Ancaman Potensial

Berbagai Peluang dan Ancaman Potensial	
(Keterbiasaan) cakupan startegik	Tersedianya produk substitusi
Perubahan dalam lingkungan politik	(Tidak) dimungkinkannya diverifikasi
Perubahan dalam lingkungan ekonomi	Proses evolusif atas prioritas kemasyarakatan
Perubahan demografi dan sosial	(tidak terbukanya) kemungkinan untuk melakukan aliansi dan kerja sama
Evolusi teknologi	(Hilangnya) para stekholder positif yang memiliki kekuasaan

Sumber: Heene, et al Manajemen Strategik Keorganisasian Publik

Selain itu, visi dan misi menggerakkan komponen kedua dari proses manajemen adalah analisis lingkungan eksternal, kesuksesan manajemen startegis bergantung pada penilaian lingkungan secara menyeluruh dan akurat berbagai komponen lingkungan antara lain terlihat pada Tabel 1.3

Tabel 1.3  
 Analisis Lingkungan Eksternal

Analisis Industri dan Pasar
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Profit industri, produk utama dan segmen pemasaran yang signifikansi dalam industri</li> <li>2. Pertumbuhan industri, tingkat pertumbuhan untuk keseluruhan industri, tingkat pertumbuhan untuk segmen-segmen utama pasar, perubahan proyeksi dalam pola pertumbuhan, dan faktor yang menentukan pertumbuhan</li> <li>3. Kekuatan-kekuatan industri, ancaman dari masuknya perusahaan-perusahaan baru, ancaman dari substitusi, kekuasaan ekonomi dari pembeli, kekuasaan ekonomi dari pemasok dan persaingan industri</li> </ol>

<sup>21</sup> Sondang Siagian, op.cit., h.173-174

eksternal
<b>Analisis Pesaing</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Para pesaing, para pesaing mereka dan pangsa pasar mereka</li> <li>2. Analisis pesaing, sasaran, startegi, kekuatan dan kelemahan masing-masing pesaing utama</li> <li>3. Keunggulan pesaing, sejauh mana pesaing dalam industri telah membedakan prodak atau layanan mereka atau mencapai kepemimpinan dari segi biaya</li> </ol>
<b>Analisis Politik dan Regulasi</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aktifitas regulasi dan legislasi dan dampaknya pada industri</li> <li>2. Aktifitas Politik, tingkat aktifitas poltik yang dijalankan oleh organisasi dan asosiasi dalam industri</li> </ol>
<b>Analisis Sosial</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Isu-isu sosial, isu-isu sosial terkini dn potensial, serta dampaknya terhadap industri</li> <li>2. Kelompok-kelompok dengan kepentingan sosial, kelompok konsumen, kelompok lingkungan dan kelompok aktivitas sejenis yang mencoba untuk mempengaruhi industri</li> </ol>

Sumber: Bateman dan Snell. Manajemen Kepemimpinan

Tabel 1.4  
 Perbandingan Antara Faktor Internal dan Eksternal

Faktor Internal	Kekuatan (S) Daftarkanlah 5-10 Kekuatan disini	Kelemahan (W) Daftarkan 5-10 Kelemahan internal disini
Faktor Eksternal		
Peluang (O) Daftarkan 5-10 Peluang disini	Strategi (SO) Gunakan strategi yang memanfaatkan kekuatan untuk meraih peluang	Strategi (WO) Gunakan strategi yang memanfaatkan peluang dengan mengurangi atau mengatasi kelemahan
Ancaman (T) Daftarkan 5-10 Ancaman disini	Strategi (ST) Gunakan startegi menggunakan kkeuatan menghadapi ancaman	Strategi (WT) Gunakan strategi yang memperkecil kelemahan untuk menghadapi ancaman

Sumber: Salusu, Pengambilan Keputusan Strategik untuk organisasi publik

Dari tabel diatas dapat dipahami bahwa terdapat beberapa startegi yang bisa digunakan dalam mengambil keputusan diantaranya:

- 1) Straegi SO, dipakai untuk menarik keuntungan dari peluang yang tersedia dalam lingkungan eksternal. Para CEO tidak akan meninggalkan kesempatan untuk memanfaatkan kekuatannya untuk mengejar peluang yang dimaksd

- 2) Strategi WO, bertujuan untuk memperbaiki kelemahan internal dan memanfaatkan peluang dari lingkungan luar, memang banyak terjadi dilema bahwa ada peluang terlihat tapi organisasi tidak mampu mengejarnya.
- 3) Strategi ST, digunakan organisasi untuk menghindari atau memperkecil dari dampak ancaman yang bersal dari luar.
- 4) Strategi WT, adalah taktik pertahanan yang diarahkan pada usaha memperkecil kelemahan internal dan menghindari ancaman eksternal.

Dalam hal ini kemungkinan anda harus menghentikan untuk sementara aktifitas organisasi anda, membubarkan lalu mendirikan yang baru, mengabungkan atau melebur masuk organisasi sejenis yang lain, mengadakan rasionalisasi dan sebagainya.<sup>22</sup>

#### 4. Pengertian Dakwah

Secara Etimologi atau bahasa Dakwah berasal dari bahasa arab دع (da'a) mengajak, يدع (yad'u) menyeru, دعوة (da'watan) memanggil. Secara umum dakwah dapat di kategorikan ke dalam tiga macam yaitu:

##### a. Dakwah bi Al-Lisan

Dakwah bi Al-Lisan yaitu dakwah yang dilaksanakan melalui lisan, yang dilakukan antara lain dengan ceramah-ceramah, khutbah, diskusi, nasehat, dan lain-lain. Dari aspek jumlah dakwah melalui lisan ini sudah cukup banyak dilakukan oleh para juru dakwah di tengah-tengah masyarakat.

##### b. Dakwah bi Al-Hal

Adalah dakwah dengan perbuatan nyata yang meliputi keteladanan.

##### c. Dakwah bi Al-Qalam

Adalah dakwah melalui tulisan yang dilakkukan dengan keahlian menulis disurat kabar, majalah, buku, maupun internet atau media sosial.<sup>23</sup> Dari uraian penjelasan dakwah baik dalam konteks etimologi maupun terminologi bahwa dakwah adalah upaya yang dilakukan oleh para dai dan daiyah dalam berbagai ragam bentuk dan diberbagai tempat karena dakwah tidak terbatas tempat dan waktu yang sesuai dengan ajaran yang dibawakan oleh nabi Muhammad Saw.

### C. Pembahasan

#### 1. Faktor Kekuatan

Faktor kekuatan yang dimiliki oleh suatu perusahaan termasuk

---

<sup>22</sup> Ibid., h.346-366

<sup>23</sup> Samsul Munir Amin, op.cit., h.5

satuan-satuan bisnis di dalamnya adalah kompetensi khusus yang terdapat dalam organisasi keterampilan. Contoh kekuatan pada sumber keuangan, citra positif, dan kepercayaan kepada berbagai pihak yang bersangkutan. Modal dasar dakwah FKI Rabbani Unand kota Padang dijelaskan dalam AD/ART sebagai berikut:

- a. Memiliki status sebagai Lembaga Dakwah formal yang memiliki legalitas konstitusional dan independensi dalam beraktivitas.
- b. Bergerak karena mobilitas dan kinerja mahasiswa muslim yang memiliki nilai strategis di mata masyarakat dan pemerintah.
- c. Pada dasarnya memiliki jumlah kader yang cukup banyak dan proporsional tersebar di 15 fakultas.
- d. Ruang lingkup kegiatan yang mencakup keseluruhan lini civitas akademika.
- e. Memiliki jaringan dengan LDK daerah dan LDK Nasional serta LDK Internasional.
- f. Didukung oleh kader-kader yang mempunyai komitmen terhadap dakwah.
- g. Memiliki jalur komunikasi dan koordinasi dengan LDF, LDK Daerah dan LDK Nasional.
- h. Mendapat dukungan dan kepercayaan dari pembina dan dari pihak rektorat.
- i. Memiliki sekre di PKM dan akses ke pihak rektorat.
- j. Memiliki citra dan kredibilitas di pandangan civitas akademika sebagai Lembaga Formal yang aktif dan memiliki kader-kader dakwah yang berpengaruh di masing-masing fakultas.
- k. Memiliki potensi alumni yang cukup banyak sejak berdirinya tahun 2003 sehingga bisa membangun jaringan donasi alumni.
- l. Memiliki ruang gerak yang cukup luas beraktivitas di masjid seperti adanya pustaka, pengelolaan kultum, tatsqif, dll.
- m. Memiliki 2 DSO yaitu RMC dan Korps Barisan Rabbani.
- n. Adanya suplai SDM dari LDF.

a. Kekuatan pada lingkungan internal organisasi FKI Rabbani

Kekuatan yang terdapat dalam internal organisasi dapat dilihat dalam pembagian tugas yang ada dalam AD/ART. Adapun yang menjadi kekuatan pada internal organisasi FKI Rabbani adalah Budaya organisasi yang dipakai, adapun budaya yang diterapkan FKI Rabbani Unand adalah:

- 1) Menghidupkan kegiatan seni, budaya dan olahraga yang sifatnya Islami ke kalangan civitas akademika
- 2) Mengalakkan budaya Islami yang sesuai dengan sunnah Rasulullah kepada pengurus dan anggota.<sup>24</sup>

Kemudian yang menjadi kekuatan di lingkungan internal FKI Rabbani, yang disampaikan oleh Ketum FKI Rabbani Unand Kota Padang adalah, “Dalam mengembangkan Islam melalui dakwah kekuatan yang harus kami bangun sebagai

---

<sup>24</sup> AD/ART FKI Rabbani Unand Kota Padang 2017-2018

organisasi kampus yang berlabel Islam adalah kualitas sumber daya manusia, karena pengaruh sumber daya manusia yang berkualitas terhadap terlaksananya dakwah secara efektif dimulai dari pengurus yang aktif dan kreatif. Selanjutnya sumber daya pendanaan, disamping sumber daya manusia yang berkualitas sumber daya pendanaan juga sangat berperan penting terhadap jalannya kegiatan, yang terakhir adalah sumber daya teknologi kegiatan-kegiatan kecil maupun besar akan mudah diterima dan diketahui oleh masyarakat kampus beserta civitas akademika.”<sup>25</sup>

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan pengurus organisasi FKI Rabbani Unand kota Padang, bahwa pengembangan Islam melalui dakwah kampus yang dibawakan oleh FKI Rabbani Unand kota Padang perlunya memperhatikan bagian internal yang sifatnya urgen untuk mendukung dakwah kampus ke kalangan mahasiswa dan civitas akademika selingkup Unand. Adapun yang menjadi bagian yang paling urgen yang disampaikan Ketum FKI Rabbani adalah adanya kerjasama dan penempatan pengurus yang ahli di bidangnya, kemudian menanamkan dan membiasakan diri dengan budaya Islam, dan perlunya sumber daya yang terdiri dari sumber daya manusia, sumber daya pendanaan, serta sumber daya teknologi.<sup>26</sup>

b. Kekuatan pada sarana dan prasarana

Sekretaris umum FKI Rabbani Unand kota Padang menjelaskan tentang sarana dan prasarana yang dimiliki FKI Rabbani Unand kota Padang sebagai berikut, “Kebutuhan akan sarana dan prasarana sudah menjadi kebutuhan primer atau kebutuhan utama, setiap organisasi ekstra maupun intra membutuhkan sarana dan prasarana demi terlaksananya kegiatan serta menunjang kegiatan. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki FKI Rabbani Unand kota Padang berupa sekretariat, gudang, mading, meja, printer, sedangkan sarana dan prasarana yang belum dimiliki oleh FKI Rabbani Unand seperti, laptop, mesin foto kopi, aula, dan alat transportasi.”<sup>27</sup> Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan

---

<sup>25</sup> Muslim, ketua umum FKI Rabbani Unand Kota Padang, wawancara, kampus Unand, 04 Juni 2018

<sup>26</sup> Fred R. David, Manajemen Strategis, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h. 180-181

<sup>27</sup> AIMuhsin, Sekretaris Umum Forum komunikasi Islam Rabbani, wawancara, Padang, 05 Juni 2018

pengurus FKI Rabbani Unand kota Padang, bahwa sarana dan prasarana sangat dibutuhkan dalam suatu organisasi, karena sebuah organisasi baik kecil maupun besar akan menjalankan kegiatan dengan baik jika didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup.

c. Kekuatan pada sumber anggaran

Adapun sumber anggaran FKI Rabbani Unand kota Padang yang terdapat dalam anggaran rumah tangga adalah sebagai berikut:

- 1) Dana operasional mahasiswa
- 2) Iuran anggota aktif
- 3) Sumber-sumber halal yang tidak mengikat
- 4) Usaha produktif yang dihasilkan lembaga

Bendahara umum FKI Rabbani Unand kota Padang menjelaskan bahwa, “Kegiatan yang dilaksanakan oleh FKI Rabbani berjalan sesuai dengan rencana yang sudah disusun sebelumnya, tentu dibalik berjalannya acara atau kegiatan didukung oleh sumber anggaran yang berasal dari, iuran pengurus, keuntungan penjualan entrepreneur rabbani, infak rapat dan infak mingguan, dan donasi alumni. Sebagai tugas bendahara umum FKI Rabbani Unand kota Padang harus mampu menghimpun dana dengan cara, pengumpulan dana awal dari panitia, pengajuan proposal ke rektorat, dan donasi alumni. Kemudian mengeluarkan dana dengan cara melihat prioritas kegiatan dari segi sasaran, jumlah, anggaran, serta waktu kegiatan. Selanjutnya mempertanggung jawabkan anggaran yang sudah digunakan dengan cara pengumpulan semua bukti transaksi (kwitansi, bon, dll), dan pengumpulan catatan keuangan bendahara kegiatan.”<sup>28</sup> Berdasarkan wawancara penulis dengan pengurus FKI Rabbani Unand kota Padang bahwa sumber anggaran yang diperoleh pengurus berasal dari pihak kampus atau rektorat, infak mingguan, donasi alumni, keuntungan usaha FKI Rabbani, dan infak halal yang tidak mengikat.

d. Kekuatan pada sumber daya manusia

Sumber daya manusia adalah kemampuan yang dimiliki setiap individu dalam sebuah organisasi yang dapat dimanfaatkan dalam mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Dalam setiap organisasi pengurus atau

---

<sup>28</sup> Kamelia Deswita, Bendahara Umum, Forum komunikasi Islam Rabbani, Padang 08 Juni 2018

anggota yang mempunyai skil atau kemampuan akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan kemajuan organisasi. Hal ini telah tercantum dalam AD/ART FKI Rabbani Unand kota Padang. Dari hasil wawancara diatas dapat penulis katakan bahwa FKI Rabbani Unand kota Padang memiliki pengurus dan anggota yang sudah dibina, diberikan masukan serta bimbingan dari senior dan alumni-alumni yang masih setia dengan organisasi. tidak hanya sekedar dibina dan dbimbing sebagai pelaksana dakwah kampus tetapi yang sangat berkesan adalah dilatih dan ditempa menjadi pemimpin dimasa yang akan datang.

e. Kekuatan pada sumber daya teknologi

Sumber daya teknologi adalah keseluruhan sarana yang mempermudah kegiatan manusia terlebih dalam menyiarkan dakwah ke khalayak umum. Ketua bidang departemen semi otonom Rabbani Multimedia Center mengatakan, “FKI Rabbani Unand kota Padang dalam usaha melancarkan kegiatan dakwah kampus baik sifatnya secara langsung maupun tidak langsung tidak terlepas dari dukungan media sosial yang ada dan berkembang saat sekarang ini, sebagai yang diamnahkan sebagai pengelola media sosial dan pengelola tabloid dakwah, RMC berusaha semaksimal mungkin dalam menyampaikan dakwah melalui media sosial, seperti FKI Rabbani melalui RMC mengajak untuk peduli palestina dan ajakan shalat tepat waktu.”<sup>29</sup> Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan pengurus bahwa kekuatan sumber daya teknologi yang terdapat dalam organisasi sangat menunjang kegiatan-kegiatan organisasi baik itu berupa laptop, printer, media sosial, yang dapat menghemat waktu, tenaga dan fikiran. Tanpa adanya teknolgi yang berkembang saat ini tentu akan diskriminasi terhadap organiasasi yang masih mempertahankan gaya lama.

f. Kekuatan pada sumber daya informasi

Ketua umum FKI Rabbani Unand kota padang mengatakan bahwa, “Sumber daya informasi sangat dibutuhkan dalam organisasi terutama kami sebagai pengurus harus mampu dan teliti melihat situasi dan kondisi dilapangan yaitu kondisi mahasiswa dan civitas akademika. Informasi yang berhubungan dengan kemahasiswaan terdiri dari beberapa bentuk diantaranya adalah informasi

---

<sup>29</sup> M.Tanifal, Koordinator Rabbani Multimedia Center, Forum komunikasi Islam Rabbani, wawancara, Padang, 03 Juli 2018



tentang agama, bahasa, suku dan budaya karena kampus Unand dengan mahasiswa yang beragam ada yang berasal dari Sumatera Utara, Sumatera Barat, Lampung, Bengkulu, Jawa, bahkan negara tetangga Malaysia juga kuliah di kampus Unand. Hal ini akan sangat membantu dalam pemetaan dakwah kampus FKI Rabbani Unand kota padang.”<sup>30</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa sumber daya informasi dibutuhkan dalam setiap organisasi baik organisasi yang bersifat profit maupun non profit, organisasi besar maupun kecil, organisasi kampus maupun luar kampus, FKI Rabbani memiliki kekuatan sumber daya informasi yang mampu menunjang dan meningkatkan nilai dakwah di mata mahasiswa kampus selingkup Unand.

## 2. Faktor Kelemahan

### a. Kelemahan di bidang Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana dalam sebuah organisasi sangat dibuthkan karena dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai atau yang sesuai dengan kebutuhan organisasi maka akan terlaksananya kegiatan sesuai dengan yang telah direncanakan. Sekretaris Umum FKI Rabbani Unand kota padang mengatakan bahwa, “Kebanyakan organisasi maupun lembaga pemerintahan yang ada di Indoseia bahkan dunia tidak akan sanggup melaksanakan kegiatan tanpa adanya sarana dan prasarana yang lengkap yang sesuai dengan kebutuhan kegiatan dan peserta kegiatan. Lebih dari itu Sekum menjelaskan bahwa organisasi FKI Rabbani memiliki agenda OASIS setiap jum’at satu kali dalam satu minggu dengan materi-materi fiqh, tafsir, sirah nabawiyah dan lain sebagainya dalam hal ini kami cenderung masih menggunakan metode konvensional yaitu dengan ceramah dan diskusi tanpa menggunakan infokus sebagai daya tarik dakwah itu sendiri.”<sup>31</sup>

Dari hasil observasi yang penulis lakukan di masjid kampus Nurul Ilmi pada tanggal 4 mei 2018, terlihat penyampaian materi baru menggunakan metode konvensional yaitu dengan perlengkapan seadanya yang terdiri dari satu buah kursi dan meja serta micropon tanpa menggunakan infokus dan laptop. Dari hasil wawancara penulis dengan pengurus yang berkaitan dengan kelemahan atau kekurangan di bidang sarana dan prasarana bahwa pengurus FKI menyampaikan

---

<sup>30</sup> Op.Cit, Muslim, wawancara, Padang, 04 Juni 2018

<sup>31</sup> Op.Cit, AlMuhsin, wawancara, Padang, 05 Juni 2018

sarana dan prasarana dalam organisasi sangat dibutuhkan demi terlaksananya kegiatan dakwah sesuai yang diharapkan, berkenaan dengan kelengkapan sarana dan prasarana yang ada di FKI Rabbani Unand kota Padang pengurus mengakui masih minimnya sarana dan prasarana yang ada di FKI Rabbani yaitu infokus, laptop, dan mesin foto kopi.

b. Kelemahan pada sumber daya manusia

Ketua umum FKI Rabbani Unand menyampaikan bahwa, “Organisasi yang baik adalah organisasi yang mengedepankan kualitas bukan sekedar kuantitas, kepengurusan FKI Rabbani pada periode 2017-2018 bisa dibilang dan termasuk banyak, kami mengakui bahwa mayoritas kepengurusan FKI Rabbani adalah mahasiswa yang berasal dari kalangan umum hanya sedikit yang berasal dari pondok. Namun kami terus melakukan pembinaan-pembinaan dan pengkaderan kepada pengurus dan anggota FKI Rabbani Unand kota Padang.”<sup>32</sup> Dari hasil wawancara diatas dapat dipahami sumber daya manusia dalam sebuah organisasi sangatlah penting dan dibutuhkan tidak hanya kuantitas atau jumlah yang banyak melainkan kualitas yang ahli di bidangnya. FKI Rabbani Unand kota Padang masih memiliki tugas berat untuk menjadikan kader FKI Rabbani yang mapan dalam menjalankan visi dan misi dakwah kampus.

c. Kemampuan manajerial yang rendah

Secara umum manajer berarti setiap orang yang mempunyai tanggung jawab atas bawahan dan sumber daya organisasi lainnya. Suatu organisasi akan bisa berjalan dengan baik jika manajernya bisa menjalankan tugas dengan baik dalam artian seorang manajer harus bisa memimpin dengan baik. Dewan penasehat pengurus FKI Rabbani Unand kota Padang mengatakan bahwa, “Kemampuan pemimpin dalam mengendalikan anggotanya yang terdapat dalam sebuah organisasi sangatlah penting terhadap Bergeraknya suatu organisasi, sebagai yang diamanatkan oleh teman-teman sebagai Ketua Umum FKI Rabbani Unand kota Padang pada periode 2016-2017 yang menjadi kekurangan kami sebagai pemimpin adalah kesibukan personal-personal dengan akademik yang dijalani saat ini, kami selaku penasehat saat ini selalu menyampaikan untuk dapat membagi waktu antara

---

<sup>32</sup> Op.Cit, AlMuhsin, wawancara, Padang, 04 Juni 2018

organisasi dengan akademik.”<sup>33</sup> Dari hasil wawancara diatas penulis dapat pahami bahwa kepemimpinan yang baik yang mampu mengendalikan dan menjalin komunikasi antar sesama pengurus akan menciptakan keakraban dalam organisasi tetapi jika hal itu tidak terlaksana maka akan berampak pada penyusutan anggota dan sebagainya.

d. Keterampilan pemasaran yang tidak sesuai dengan tuntutan pasar

Keterampilan pasar yang tidak sesuai dengan tuntutan pasar yang dimaksud disini adalah sasaran yang akan dituju, jika dikaitkan dengan organisasi berarti ini adalah objek dakwah yang menjadi target. Dewan Alumni FKI Rabbani Unand kota Padang menjelaskan bahwa, “Dalam pelaksanaan kegiatan dakwah kampus yang kami lakukan masih memiliki daya tarik yang kurang kuat, terutama dalam kajian OASIS ada dua kekurangan yang masih kami upayakan, diantaranya media dakwah yang kami gunakan seperti infokus sampai saat ini belum terwujud, serta buku panduan atau bahan materi yang disampaikan mubaligh tidak dibagikan ke peserta OASIS dikarenakan sampai saat ini mesin fotokopi FKI Rabbani masih belum terwujud.”<sup>34</sup> Dari hasil wawancara dan observasi di atas dapat penulis pahami bahwa keterampilan pemasaran sangat diperlukan. Pada FKI Rabbani Unand kota Padang masih berupaya untuk menjawab tuntutan pasar atau menyeimbangkan situasi kondisi serta kebutuhan peserta.

e. Produk yang kurang diminati oleh para pengguna atau calon pengguna

Philip Kotler menjelaskan bahwa Sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian untuk dibeli, digunakan, atau dikonsumsi sehingga dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan. Dari wawancara di atas dapat penulis pahami bahwa dakwah tidak hanya isi materi tapi dakwah juga sebagai produk yang perlu di kemas, di lakukan inovasi-inovasi, dan yang paling penting dakwah adalah pelayanan kepada ummat.

## D. Kesimpulan

Analisis SWOT kegiatan dakwah FKI Rabbani Universitas Andalas (UNAND) Kota Padang diterapkan dalam setiap kegiatan dakwah yang dilakukan di lingkungan kampus UNAND. Dapat dilihat pada faktor internal dan faktor

---

<sup>33</sup> Ibid, wawancara, Padang, 04 Mei 2018

<sup>34</sup> Op.Cit, Fauzan, wawancara, Padang, 02 Juli 2018

eksternal. Dari faktor internal FKI Rabbani Universitas Andalas (UNAND) kota Padang yang terdiri dari dua poin yaitu kekuatan dan kelemahan, bahwa kekuatan FKI Rabbani Universitas Andalas (UNAND) kota Padang terletak pada sumber daya keuangan yang berasal dari pihak Rektorat, sumbangan Dewan Alumni, serta sumbangan pengurus. Sumber daya manusia, pengurus diberikan pembinaan dan pelatihan-pelatihan yang berkelanjutan, sehingga mampu mengelola jalannya kegiatan dakwah kampus. Sumber daya teknologi, pengurus menyiarkan dakwah melalui media sosial, seperti facebook, instagram. Dan sumber daya informasi, dari Forum Studi Islam (FSI) Fakultas selingkup Universitas Andalas (UNAND). Sedangkan dari segi kelemahan terlihat dari sarana dan prasarana, yaitu infokus. Kemampuan manajerial yang rendah, seperti masih kurangnya komunikasi sesama pengurus. Keterampilan yang tidak sesuai dengan tuntutan pasar, seperti kebutuhan dakwah kepada mahasiswa adalah menggunakan media infokus dan bahan materi ceramah. Produk yang kurang diminati, seperti pelaksanaan kegiatan diruangan tertutup. Faktor eksternal terdiri dari peluang dan ancaman, dari faktor peluang, apabila OASIS menggunakan infokus dan bahan materi. Identifikasi suatu segmen pasar yang belum dapat perhatian, seperti pengetahuan keagamaan dengan membuat program mentoring. Dakwah kampus yang dilakukan pengurus dengan menggunakan media sosial sebagai inovasi dalam berdakwah. Jika dilihat dari ancaman yang seperti, kurang aktifnya pengurus dalam menjalankan kegiatan dakwah kampus, pendekatan terhadap mahasiswa masih belum maksimal, dan masih terdapat media teknologi yang belum dimiliki.

#### Daftar Kepustakaan

- Departemen Agama RI. *Al-Hikmah al-Qur'an dan Terjemahan-Nya*, Bandung: CV Diponegoro, 2008.
- AD/ART UKM FKI Rabbani 2018/2019
- Almuhsinin, Sekretaris Umum FKI Rabbani, Kampus Unand Padang, 8 Februari 2018.
- David , Fred R., *Manajemen Strategis*, Jakarta: Salemba Empat, 2011
- Heene, et al, *Manajemen Strategik Keorganisasian Publik*, Bandung: Refika Aditama, 2010
- Griffin , Ricky W., *Manajemen*, Jakarta: Erlangga, 2004
- Jigiyanto, *Sistem Informasi Strategik untuk Keunggulan Kompetitif*, Yogyakarta: Andi, 2005
- Maidawati, *Pengantar Manajemen*, Padang: IAIN IB Press, 2010
- Munir Amin, Samsul, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah, 2013
- Muslim, Ketua Umum FKI Rabbani, Kampus Unand limau manih Padang, 3 Februari 2018
- Nawawi, Hadari, *Manajemen Strategik*, Yogyakarta: UGM Press, 2003
- Pahlawan Kayo, Katip, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Amzah, 2007
- Siagian, Sondang P., *Manajemen Strategik*, Jakarta: Bumi Akasara, 1995.
- Suwarsono, *Manajemen Strategik Konsep dan Kasus*, Yogyakarta: Akademik Manajemen Perusahaan YKPN, 1994.
- Tripono , Tedjo dan Udan, *Manajemen Strategi*, Bandung: Rekayasa Sains, 2005.
- Irham Fahmi, *Manajemen Strategis: Teori dan Aplikasi*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Kamelia Deswita, Bendahara Umum , Forum komunikasi Islam Rabbani, Padang 08 Juni 2018
- M. Tanifal, Koordinator Rabbani Multimedia Center, Forum komunikasi Islam Rabbani, Wawancara, Padang, 03 Juli 2018.